

# Konten Balepuan

- Outline script
- Outline jurnal
- Outline essay

# Singlehood

## OUTPUT

- PODCAST  
Pewawancara: Santa
- ARTIKEL  
Artikel di posting di website BALEPUAN  
Postingan announcing ke instagram

## KONSEP

Sebelum sesi sama psikolog, ditampilkan hasil wawancara singkat : testimoni wawancara dengan beberapa perempuan single tentang pengalaman singlehoodnya serta tanggapan adat asalnya terhadap kondisi single nya tersebut

**TEMPAT: Ruang Podcast FHUI (sebelah kemaha)**

**TANGGAL: 30-31 Maret atau 6-11 April 2026**

## CALON NARASUMBER

- Dekan Fakultas Psikolog, Psikolog Sosial: Dicky C. Pelupessy, Ph. D.
- Bu Vera : Psikolog Pribadi

## LIST PERTANYAAN

**Perspektif perempuan dan laki-laki that facing the modern world with conservative community**

**Usulan Judul: "Singlehood & The City: Menghadapi Konservatisme di Dunia Modern."**

PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBUKAAN	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Asal adat dari mana?</li><li>- Merantau sejak kapan</li><li>- Tell me more of your original culture</li></ul>	
<p>Pernah nggak sih merasa terjepit antara ekspektasi keluarga di kampung halaman dengan ambisi kita di kota besar? Apalagi soal status 'single'. Nah, hari ini kita nggak cuma sekedar curhat, tapi mau membedahnya secara ilmiah dengan bahasa yang sederhana sehingga teman-teman mudah memahaminya. Tema kita kali ini adalah <b>"Singlehood &amp; The City: Menghadapi Konservatisme di Dunia Modern."</b></p> <p>Maka dari itu, kita mendatangkan ahlinya, Bapak Dicky Pelupessy, Ph. D.!!</p> <p>Beliau ini bukan hanya seorang dosen yang paham teori, tapi juga sosok yang melihat langsung realita ini di lapangan. Selamat datang dalam konten Bale Puan, Bapak...</p> <p>//salam//</p>	

Baik, kita langsung mulai saja diskusi kita kali ini.

## BRIDGE

Bagaimana perspektif psikologi melihat fenomena perempuan dan laki-laki yang memilih untuk tetap melajang (singlehood) di tengah tekanan struktural dan tradisi?

Apa saja tantangan psikologis terbesar yang dihadapi perempuan dan laki-laki saat merantau ke perkotaan dan berhadapan dengan gaya hidup modern yang kontras?

Bagaimana cara menjaga keseimbangan antara identitas kultural (nilai adat) dan tuntutan profesionalisme di dunia akademisi yang sering kali sangat kebarat-baratan?

Dalam riset atau praktik Anda, bagaimana stigmatisasi terhadap 'perempuan dan laki-laki lajang' memengaruhi kesehatan mental mereka, terutama bagi mereka yang memiliki tanggung jawab adat?

Bagaimana modernitas mengubah definisi 'kebahagiaan' dan 'kesuksesan' bagi perempuan dan laki-laki yang tinggal di kota besar?

Apa pesan psikologis bagi perempuan dan laki-laki yang sedang berjuang menavigasi kemandirian di perantauan tanpa harus kehilangan akar budaya mereka?

**Setiap sesi ada pertanyaan\***

### TIMELINE

- Perizinan
  - Pinjem ruangan & fasilitas
- LO
  - Menghubungi dan mengabari narasumber
  - Menyerahkan proposal dan/atau ToR
  - Briefing dengan narasumber mengenai ToR
- Artikel
  - Bikin rancangan artikel
  - Persetujuan dosen
  - Publish ke website

- Desain
  - Konten publian instagram

## **JOBDESK**

Manager & Desain : Meina  
Pewawancara & LO : Santa  
Logistik : Gilpin & Martin  
Ngerjain artikel : ???

# QUESTION-Revised

**Pertanyaan yang kalimatnya sudah direvisi sehingga lebih mudah dimengerti audiens**

<b>Tentang:</b>	<b>Kalimat Pertanyaan:</b>
1. Pilihan Hidup & Tekanan Sekitar	Secara psikologis, bagi gender laki-laki dan perempuan, bagaimana Anda melihat fenomena orang-orang yang memilih tetap <i>single</i> di saat keluarga atau adat terus-terusan menuntut mereka untuk segera menikah?
2. Culture Shock di Perantauan	Apa beban mental yang paling terasa saat laki-laki dan perempuan dari daerah pindah ke kota besar dan harus berhadapan dengan gaya hidup modern yang sangat berbeda jauh?
3. Dilema Identitas (Tradisi vs Karier)	Gimana caranya supaya kita tetap bisa memegang nilai-nilai adat, tapi tetap bisa profesional dan maju di dunia kerja atau akademisi yang gayanya sangat 'Barat'?
4. "Kapan Kawin?"	Dari pengalaman atau riset Anda, seberat apa sih dampak mental bagi mereka, baik laki-laki dan perempuan yang sering 'disentil' karena masih melajang, apalagi kalau mereka punya posisi penting di keluarga atau komunitas adatnya?
5. Definisi Sukses yang Berubah	Sekarang kan standar hidup kota besar sekali, ya. Menurut Anda, gimana modernitas mengubah cara pandang kita soal apa itu 'bahagia' dan 'sukses'?"
6. Tips Bertahan di Kota Tanpa Lupa Akar	Apa pesan Anda untuk teman-teman di luar sana, baik laki-laki dan perempuan yang sedang berjuang mandiri di perantauan supaya mentalnya tetap kuat tanpa harus kehilangan jati diri atau budaya mereka?

Event kerja sama with paragon group

## KONSEP KERJA SAMA DENGAN PARAGON CORP

### LATAR BELAKANG

- Visi dan Misi Paragon Corp
  - Visi: Sebuah perusahaan yang berkomitmen untuk memiliki tata kelola perusahaan terbaik dan perbaikan terus-menerus, demi menjadikan setiap hari lebih baik dari hari kemarin, melalui produk-produk berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi para karyawan (Paragonians), mitra, masyarakat, dan lingkungan.
  - Misi
    - Developing paragonians
    - Creating kindness for consumer
    - Continuous improvement
    - Grow together
    - Preserving the earth
    - Supporting education and health of the nation
    - Developing business
- Misi “**Supporting Education and Health of the Nation**” sesuai dengan nilai Bale Puan.
  - Mereka mendukung pengembangan generasi muda melalui peningkatan SDM untuk lebih berwawasan, berpengalaman, dan sehat
  - Bale Puan memiliki tujuan untuk menjadi aktor akademis yang mengembangkan pengetahuan dan menyebarkannya demi kemajuan masyarakat, baik urban maupun adat.
  - Dengan Paragon Corp bekerja sama dengan Bale Puan, maka dapat mewujudkan salah satu misinya untuk mendukung pendidikan bangsa melalui kegiatan akademis yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menarik target khalayak
- Core Values
  - Faith in God
    -
  - Care
    -
  - Humility
    -
  - Grit
    - A life with great joy and willpower
  - Innovation
    - Nilai-nilai adat senantiasa berkembang menyesuaikan seiring perkembangan zaman.

Semua core values yang dipegang oleh Paragon Corp sesuai dengan prinsip-prinsip dari hukum adat

- Dengan melaksanakan kerja sama ini Bale Puan dapat terbantu meluaskan pengaruh akademiknya ke masyarakat sedangkan Paragon Corp dal

## OUTPUT

- Talkshow acara review latar belakang pembuatan film “Pangku” : Adat dari arena kuasa ke kontestasi makna dalam film pangku
  - Narasumbernya adalah pemain utama dari film
  - Mengaitkan perilaku masyarakat pantura dengan hukum adat
- Sosialisasi + Make up class
- Promosi acara di akun sosial media masing-masing  
Untuk meningkatkan engagement dari kedua belah pihak baik dalam bidang akademik dan juga usaha

## ANALISIS OUTPUT

Jenis kegiatan	Pros	Cons
Talkshow review film “Pangku”	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bisa jadi acara wajib dihadiri maba untuk Dies Natalis FHUI</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upah/Riders pembicara (Reza Rahadian, Fedi Nuril, Christy Hakim)</li></ul>
Sosialisasi kecantikan ke warga	Tergantung target audiens	Tergantung target audiens
Sosialisasi mengenai kecantikan + Make Up Class	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biasanya dapat make up gratis sehingga lebih menarik khalayak</li><li>• Sosialisasi yang menyenangkan dan relatable membuat materi lebih menarik untuk diperhatikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memerlukan tempat yang estetik → membuat khalayak tidak segan untuk membuat konten dan menghasilkan user-generated promotion (promosi gratis)</li></ul>
Skincare guide ke para laki-laki	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesetaraan gender</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bukan urgensi laki-laki sehingga cukup sulit untuk mencari khalayak</li></ul>

**TEMPAT** : tergantung acara

**TANGGAL** : mepet dies natalis FHUI (19-23 dan 26-27 Oktober 2026) (karena paragon cenderung prefer sponsori rangkaian acara besar seperti dies natalis)

## TIMELINE

(tergantung acara)

## JOBDESK

(menunggu arahan dari Mba Dhea)

● Wawancara dengan alumni di paragon

## WAWANCARA DENGAN ALUMNI YANG BEKERJA DI PARAGON CORP

Dulu pernah kerja di Unilever ke Paragon Corp

Terdapat perbedaan core values

Output:

- Podcast
  - Announcement: Instagram post
  - Video: Youtube/website

Konsep :

- Perbedaan multinational company national
- Tips berkarir di korporat → narasumber adalah winner in house counsel leader
- Apakah menjadi perempuan menjadi hambatan dalam jenjang karir?
- Skill apa yang perlu diasah sejak menjadi mahasiswa
- Pesan untuk anak FH UI

Tempat :

Tanggal : antara tanggal 11-13 Mei 2026

Calon Narasumber :

Yanne Sukmadewi

List Pertanyaan :

No.	Tentang	Pertanyaan
1.	Cerita pengalaman/kisah singkat	Perjalanan karir Kak/Ibu/Bapak hingga menjadi <i>in-house counsel leader</i> pasti tidak linear — apa keputusan atau momen paling menentukan yang membentuk karir Kak/Ibu/Bapak?
2.	Perbedaan Multinational Company vs National Company	Dari pengalaman Kak/Ibu/Bapak, apa perbedaan paling signifikan bekerja sebagai <i>in-house counsel</i> di perusahaan multinasional dibandingkan perusahaan nasional — baik dari sisi budaya kerja, standar hukum, maupun ekspektasi terhadap lawyer-nya?
3.	Tips Berkarir di Korporat	
4.	Menjadi perempuan	Sebagai perempuan yang berhasil mencapai posisi puncak di dunia hukum korporat, apakah Kak/Ibu pernah merasakan adanya hambatan yang datang bukan dari kemampuan, melainkan dari gender? Bagaimana cara menghadapinya?
		Apakah ada <i>bias</i> tertentu — baik yang tersurat maupun tersirat — yang masih Kak/Ibu rasakan dalam industri hukum, khususnya di lingkungan korporat?

5.	Skill yang Perlu Diasah Sejak Mahasiswa	Jika diminta menyebutkan tiga <i>skill</i> paling krusial yang seharusnya diasah sejak bangku kuliah untuk menjadi <i>in-house counsel</i> yang kuat, apa yang Kak/Ibu/Bapak pilih dan mengapa?
		Apakah pengalaman organisasi, magang, atau kompetisi seperti moot court benar-benar berpengaruh pada rekrutmen? Mana yang paling diperhatikan?
		Bagaimana mahasiswa hukum bisa mulai memahami dunia <i>in-house</i> sejak dini — komunitas, referensi, atau pengalaman apa yang direkomendasikan?
6.	Pesan untuk Anak FH UI	Apa satu hal yang Kak/Ibu/Bapak harap <i>tahu lebih awal</i> saat masih menjadi mahasiswa FH UI dulu?
		Di tengah perkembangan AI dan otomasi yang mulai masuk ke dunia hukum, apa pesan Kak/Ibu/Bapak untuk generasi mahasiswa FH UI agar tetap relevan dan berdampak di masa depan?
		Adakah pesan atau strategi konkret untuk perempuan muda yang ingin berkarir di hukum korporat tanpa "mengorbankan" identitas dirinya?

Jobdesc:

- Meina
- Santa
- dll

# Hari Kebangkitan Nasional

## KONTEN UNTUK HARI KEBANGKITAN NASIONAL

Output:

- Podcast singkat 3 menit
  - Announcement: Instagram post

Konsep :

- Pesan dan kesan untuk Hari Kebangkitan Nasional
- Pandangan dia menyikapi kasus 16 pelaku KS (baik sbg pribadi & laki-laki) (opsional)
- Sebagai pakar pidana kesadaran/kognisi sosial apa yang perlu dibangun di lingkungan kampus

Tempat :

Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026

Calon Narasumber :

Prof. Topo Santoso

List Pertanyaan :

No.	Tentang	Pertanyaan
1.	Memaknai Hari Kebangkitan Nasional	Sebagai seorang akademisi di bidang hukum pidana nih Prof, bagaimana Prof memaknai Hari Kebangkitan Nasional di era modern ini dalam konteks sosial dan hukum pidana di Indonesia?
2.	Pandangan laki-laki	Terlepas dari seorang akademisi, apa pandangan Prof Topo sebagai seorang laki-laki dalam melihat dan menanggapi kasus kekerasan seksual yang belum lama ini terjadi? apakah fenomena tersebut adalah hal yang normal atau bagaimana?
3.	Prosedur proses penanggulangan Kasus Kekerasan Seksual	Menurut Prof Topo, bagaimana prosedur dan estimasi timeline penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus, baik secara internal maupun pidana?
4.	Pertanggungjawaban Pidana dalam Grup Chat	Menurut Prof Topo dari perspektif hukum pidana, bagaimana pertanggungjawaban hukum terhadap pelaku percakapan bermuatan seksual dalam grup chat?
5.	Kognisi sosial yang perlu dibangun	Menurut Prof Topo, kesadaran atau kognisi sosial apa yang perlu dibangun di lingkungan kampus guna mencegah kekerasan seksual?
6.	Refleksi	Terakhir nih Prof, sebagai suatu refleksi dari semangat Kebangkitan Nasional, apa dan

		bagaimana peran generasi muda, khususnya mahasiswa agar berani untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan adil?
--	--	--

Jobdesc:

- Martin
- Agus
- Gilpin

# Wawancara dengan anak Nurhayati Subakat



# Konten ALC

## **Projects**

- Storyboard
- Podcast
- Pengmas pak sofyan (bulan april)
- Video untuk matkul adat (yg kek htn)

KUAT BACA

- Outline script
- Outline jurnal
- Outline essay

# PODCAST MATERI KELAS

## **PODCAST MATERI HUKUM ADAT**

### **OUTPUT**

- Podcast (jika hanya bicara saja)
- Animated powerpoint (jika perlu gambar sesuatu atau banyak ilustrasi)
- Artikel website

### **KONSEP**

- Podcast  
Cukup bicara saja.
- Animated powerpoint  
Menggunakan canva dan/atau power point. Animated ppt yang penjelasannya di voice over. Mencakup gambar dan/atau video.
- Artikel website  
Ditujukan kepada khalayak yang prefer membaca. Materi yang dijelaskan dalam video ditulis ulang dalam bentuk artikel.

### **TEMPAT**

Sesuka hatinya

### **TANGGAL**

Mei-Juli 2026 (sblm tahun ajaran baru)

### **NARASUMBER**

- Dosen FHUI
- Akademisi/praktisi hukum dari eksternal FHUI
- Praktisi hukum adat

### **LIST MATERI**

(sesuai SAP)

buat lebih detail lagi daripada SAP

### **TIMELINE**

(sesuai SAP)

### **JOBDESK**

Editing

Script writer

Logistik (opsional)

# Pertemuan 1 -



# Template Storyboard

**Tema** :

**Topik** :

**Judul Video** :

**Thumbnail** :

**Footage Primer** :

**Footage Sekunder** :

No.	Voice	Visual	Durasi
1.			
2.			
3.			

# EXCHANGE WITH UM

Bilang ke Mbak Ika  
Kerja sama internasional sm Mbak Gita  
Kerja sama penelitian sm Bang Prika

Perlu bikin MoU dan PKS

Tunjukin proposalnya trs mantepin proposalnya dulu  
Bang Ateng lg ngechat pak sofyon buat dosen di kalimantan

Martin udah jelasin semua ke bang ateng

"Cargo Cult Science" oleh Richard Feynman:

## "Cargo Cult Science" oleh Richard Feynman:

### Pengertian Cargo Cult Science

- Istilah ini merujuk pada penelitian yang mengikuti semua bentuk dan aturan luar dari investigasi ilmiah, tetapi **kehilangan sesuatu yang esensial karena tidak menghasilkan hasil yang nyata**.
- Dianalogikan dengan penduduk pulau di Pasifik setelah Perang Dunia II yang meniru segala aspek pendaratan pesawat (landasan pacu, radio bambu) dengan harapan mendapatkan barang bawaan (kargo), namun pesawat tersebut tetap tidak pernah datang.
- Feynman mengelompokkan bidang-bidang seperti psikologi tertentu, metode pendidikan, dan studi parapsikologi sebagai contoh dari fenomena ini.

### Integritas Ilmiah: Prinsip Utama

- Prinsip dasar dari sains yang baik adalah **integritas ilmiah yang mutlak** dan kejujuran yang luar biasa.
- Ilmuwan harus melaporkan **segala sesuatu** yang mungkin membuat eksperimen mereka tidak valid, bukan hanya hal-hal yang mendukung teori mereka.
- Penting untuk menyertakan detail-detail yang dapat meragukan interpretasi Anda sendiri agar orang lain dapat menilai nilai dari kontribusi tersebut secara adil.
- Prinsip pertama adalah: **"Anda tidak boleh membodohi diri sendiri—dan Anda adalah orang yang paling mudah dibodohi"**.

### Contoh Kegagalan dalam Praktik Ilmiah

- **Sejarah Muatan Elektron (Millikan):** Ilmuwan setelah Millikan cenderung mengabaikan hasil yang terlalu jauh dari angka Millikan dan hanya menyimpan hasil yang mendekati, sehingga butuh waktu lama untuk memperbaiki kesalahan nilai viskositas udara.
- **Eksperimen Tikus Young:** Mr. Young melakukan eksperimen yang sangat teliti untuk mengontrol semua variabel (suara, bau, cahaya) dalam labirin tikus. Namun, peneliti selanjutnya justru mengabaikan standar ketat Young dan kembali ke metode lama yang kurang terkontrol.
- **Tekanan Institusi:** Adanya tekanan untuk mendapatkan hasil baru demi pendanaan atau hubungan masyarakat dapat merusak integritas eksperimen, seperti yang diamati Feynman pada beberapa penelitian fisika energi tinggi.

### Pesan untuk Ilmuwan Muda

- Seorang ilmuwan memiliki tanggung jawab untuk tidak membohongi orang awam dan memberikan informasi yang jujur mengenai kegunaan (atau ketiadaan kegunaan) dari penelitian mereka.
- Saran sains yang diberikan kepada pemerintah harus mencakup semua hasil, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan keinginan politisi.
- Harapan utama Feynman adalah para lulusan memiliki kebebasan untuk menjaga integritas mereka tanpa merasa terpaksa oleh posisi organisasi atau dukungan finansial.